

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ditandai pula dengan proses tawar-menawar, selain itu pasar tradisional terdiri dari kios-kios atau gerai dan dasaran terbuka yang di buka oleh pemilik kios atau pengelola pasar. Kebanyakan pasar tradisional menjual kebutuhan pokok masyarakat sekitar seperti bahan-bahan makanan berupa, beras, sayur-sayuran, telur, daging, ikan, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Pasar tradisional seperti ini masi banyak terdapat di Indonesia, dan biasanya terletak di kawasan dekat dengan lingkungan pemukiman hal ini agar memudahkan pembali untuk mencapai pasar.

Sebagian besar masyarakat Indonesia memilih pasar tradisiaonal sebagai tempat untuk bertransaksi memenuhi kebutuhan pokok karena selain mudah dijangkau pasar tradisional menawarkan harga yang lebih murah dari pasar *modern* atau swalayan. Namun masih banyak pasar tradisional di Indonesia yang memiliki sarana dan prasarana penunjang yang kurang memadai mulai dari bangunan yang sudah tidak layak, pasar yang becek, pengelolaan sampah yang buruk, hingga tidak adanya sistem proteksi untuk keadaan darurat seperti kebakaran.

Menurut peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 26 tahun 2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan hudup. Peraturan ini mengatur tentang semua aspek keamanan, kesleamatan dan penanggulangan pencana pada bangunan gedung dan lingkungan yang ditimbulkan oleh kebaran.

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pemerintah terkait ,yang bertanggung jawab mengelola pasar-pasar tradisional di seluruh tanah air. Khususnya pemerintah kota Yogyakarta karena studi kasus yang dilakukan adalah gedung pasar tradisional Bringharjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana menemukan pencegahan yang efektif menghindari dan meminimalisir terjadinya kebakaran serta mencegah jatuhnya korban jiwa pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta.

## **1.3 Lingkup Penelitian**

- a. Obyek penelitian adalah Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta.
- b. Penelitian ini dilakukan observasi secara langsung yang berpedoman Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26 Tahun 2008 dan metode pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005.
- c. Variabel pada penelitian ini adalah, kelengkapan tapak, sarana keselamatan, sistem proteksi aktif, dan sistem proteksi pasif.
- d. Metode pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif melalui observasi dan melakukan telaah dokumen untuk mendapatkan data.
- e. Penelitian ini tidak menggunakan aplikasi khusus dan tidak menggunakan simulasi kebakaran pada gedung yang ditinjau.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keandalan sistem kelengkapan tapak, sarana penyelamat, sistem proteksi aktif, dan sistem proteksi pasif pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat keandalan Sistem Proteksi Kebakaran Pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui tingkat risiko keberan dengan menggunakan matrik risiko pada pasar tradisional beringharjo yogyakarta.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi dan pedoman tentang proteksi kebakaran yang sesuai dengan peraturan.

- b. Memberikan informasi dan pedoman tentang pengolahan serta pengawasan pada bangunan gedung khususnya bangunan gedung pasar Tradisional.
- c. Dapat dijadikan bahan pembelajaran atau referensi bagi pihak pengelola maupun pemerintah setempat untuk meningkatkan keselamatan gedung terhadap bahaya kebakaran.
- d. Penambah ilmu teknik sipil khususnya pada bidang SMK3.